

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan uji saring IMLTD dengan pemeriksaan HIV pada darah donor di UTD PMI Kota Kediri pada periode September 2018 – September 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendonor darah di UTD PMI Kota Kediri pada periode September 2018 – September 2020 sebanyak 39.573 pendonor, dengan hasil pemeriksaan uji saring IMLTD HIV yang reaktif sebesar 174 pendonor ( 0.43% ). Hasil tertinggi dengan jumlah reaktif paling tinggi yaitu bulan Agustus Tahun 2020 sebanyak 16 pendonor (0,9%).
2. Berdasarkan dari data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan hasil donor darah yang reaktif terhadap Virus HIV di UTD PMI Kota Kediri pada periode September 2018 – September 2020 adalah umur 25 - 44 Tahun (42,53%).
3. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan hasil donor darah yang reaktif terhadap HIV di UTD PMI Kota Kediri pada periode September 2018 – September 2020 adalah pendonor darah dengan jenis kelamin laki-laki (0,44 %).

## 5.2 Saran

1. Disarankan adanya penelitian mengenai HIV terutama dalam pengobatan, karena sampai saat ini pengobatan yang ada belum mencapai hasil yang maksimal
2. Penyuluhan terhadap masyarakat umum mengenai penyakit HIV perlu dilakukan sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dini.
3. Untuk petugas medis, terutama UTD PMI Kota Kediri agar lebih berhati-hati dan teliti dalam bekerja di bidang pelayanan darah.
4. Selain itu perlu adanya konseling bagi penderita HIV. Dengan demikian diharapkan dapat mempersempit penyebaran virus HIV.